

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan sehingga mendapatkan gambaran mengenai karakteristik tentang fenomena yang akan diteliti.<sup>88</sup> Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata/kalimat maupun gambar (bukan angka-angka).<sup>89</sup>

Adapun jenis pendekatan penelitian ini berdasarkan objeknya yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian bertujuan membuat pencanderaan/lukisan/deskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual dan teliti, serta meluas dari beberapa variabel tertentu saja (tidak mendalam seperti studi kasus).<sup>90</sup>

Jadi penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

---

<sup>88</sup> E. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia* (Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Universitas Indonesia (LPSP3UI), t.t.), 14.

<sup>89</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 20.

<sup>90</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 129.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun tempat penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah di Pondok Pesantren di Kabupaten Hulu Sungai Utara, yang terdiri dari:

1. Pondok Pesantren Raudhatul Muta'allimin
2. Pondok Pesantren Ar-Raudhah

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek adalah pokok pembicaraan, pokok bahasan, serta orang, tempat, kegiatan, proses dan benda yang diamati untuk dijadikan sasaran.<sup>91</sup>

Adapun subjek penelitian yang diteliti di sini adalah Pimpinan/Pengasuh, guru, staff dan santri pondok pesantren.

### **2. Objek Penelitian**

Objek adalah hal, perkara atau benda yang dijadikan sasaran untuk diteliti.<sup>92</sup> Sedangkan yang merupakan objek penelitian adalah Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin dan Ar-Raudhah di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

---

<sup>91</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005), 89.

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014),

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Sesuai dengan aspek-aspek yang akan diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer (pokok), meliputi:

Fokus penelitian ini adalah sistem pendidikan pondok pesantren yang diterapkan oleh pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin dan Ar-Raudhah yang meliputi: tujuan, siswa, pendidik, isi/materi, situasi lingkungan, alat pendidikan, dan evaluasi Pendidikan

b. Data penunjang

Data ini merupakan data pelengkap dan bersifat mendukung data pokok yang berkenaan dengan penelitian ini yang meliputi: Gambaran lokasi penelitian.

### **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penggaliannya dilakukan melalui sumber data berikut ini:

- a. Responden, yaitu pengasuh/pimpinan ponpes atau yang mewakili
- b. Dokumenter, yaitu data tertulis yang berhubungan dengan lokasi objek peneliti.
- c. Observasi, yaitu informasi lokasi penelitian dengan cara mencatat informasi sebagaimana yang peneliti saksikan selama penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berbagai macam teknik pengumpulan data secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.<sup>93</sup> Berkaitan dengan hal itu, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan, dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (*reliabilitas*) dan keabsahannya (*validitas*). Observasi merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.<sup>94</sup> Tujuan observasi ialah peneliti dapat melihat langsung apa yang sedang dilakukan oleh subjek hingga pada hal yang detail.<sup>95</sup>

---

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Alfabeta, 2014), 308.

<sup>94</sup> Usman dan Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial...*, 52.

<sup>95</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 140.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>96</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan bukan hanya untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden.<sup>97</sup> Pada penelitian ini digunakan jenis wawancara semiterstruktur (*semistructure Interview*).

Wawancara semiterstruktur (*semistructure Interview*) adalah wawancara yang menggunakan pedoman wawancara kemudian peneliti diberikan kebebasan dalam bertanya dan mengatur alur serta seting wawancara. Pedoman wawancara (*guideline interview*) merupakan bagian yang sangat penting dalam wawancara jenis ini. Pedoman wawancara berfungsi sebagai parameter, pedoman, dan patokan dalam membuat pertanyaan wawancara. Tujuan dari wawancara semiterstruktur adalah untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan yang esensinya untuk mendapatkan pemahaman dari fenomena berdasarkan pedoman yang telah disusun.<sup>98</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur (*semistructure Interview*) karena pelaksanaan wawancara lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur sehingga peneliti juga dapat

---

<sup>96</sup> Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups...*, 29.

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 314

<sup>98</sup> Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups...*, 66.

melakukan wawancara secara mendalam, dimana peneliti mengajukan pertanyaan mengenai berbagai segi kehidupan subjek yang berhubungan dengan tema penelitian secara mendalam serta mendapatkan data mendukung dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>99</sup> Hal itu bisa berupa data guru dari lembaga pendidikan terkait, tanda pengenal, jadwal mengajar guru, foto, rekaman suara, ataupun rekaman video pada saat proses penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Nasution, analisis data adalah “proses penyusunan, mengkategorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk memahami maknanya”. Dalam penelitian kualitatif ada banyak analisis data yang dapat digunakan, namun demikian, semua analisis data dan penelitian kualitatif biasanya mendasarkan bahwa analisis data dilakukan sepanjang penelitian. Dengan kata lain, kegiatannya dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data”.<sup>100</sup> Adapun langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>99</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 329.

<sup>100</sup> S. Nasution, *Metodologi Penelitian dasar* (Jakarta: Bulan Bintang, 2004), 72.

## 1. Reduksi Data

Reduksi data atau proses transformasi diartikan “proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan di lapangan yang mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milah ke dalam satuan konsep, kategori atau tema tertentu”.<sup>101</sup>

Dalam kaitan ini peneliti menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkatagorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui urutan singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverivikasi.

## 2. Display Data

Display data atau penyajian data adalah “kegiatan yang mencakup pengorganisasian data dalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Display data dapat berebentuk bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*), dan lain sejenisnya atau bentuk-bentuk lain”.<sup>102</sup>

Dalam kaitan ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna

---

<sup>101</sup> H.B. Sutopo, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), 35-36.

<sup>102</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 70.

tertentu. Prosesnya dilakukan dengan cara yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

### 3. Menarik Kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Dalam penarikan kesimpulan peneliti menggunakan pendekatan berpikir induktif yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta atau peristiwa khusus kemudian dari fakta yang khusus tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>103</sup>

## **G. Keabsahan Data Penelitian**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*). Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang diperoleh dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>104</sup> Adapun untuk mencegah kekeliruan dalam penelitian kualitatif, maka digunakan metode keabsahan data yang berfungsi untuk mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar dapat memberikan

---

<sup>103</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Ugm, 2001), 43.

<sup>104</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., 365.



gambaran pada hipotesis kerja, serta membolehkan keputusan yang berkaitan dengan tema penelitian untuk melihat konsistensi dari data yang diperoleh.<sup>105</sup>

Adapun proses keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

#### 2. Ketekunan/Keajegan

Pengamatan Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Ketekunan/keajegan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

#### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan hal yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai

---

<sup>105</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 320-321.

pembandingan terhadap data.<sup>106</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu adapun. Adapun arti dari triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengecek antara hasil wawancara dengan hasil observasi, dan berbagai waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

---

<sup>106</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 330.